

BAB V

PEMBAHASAN

Matematika adalah salah satu pelajaran penting bagi seluruh peserta didik, dengan pentingnya pelajaran matematika untuk peserta didik harus ditanamkan sejak dini dalam mengenalkan matematika dan mengajarnya. Pada masa pandemi ini pembelajaran yang digunakan pada setiap lembaga dengan pembelajaran via daring. Di MIN 2 blitar, kegiatan belajar mengajar tatap muka diganti dengan daring, selain itu juga perubahan strategi guru yang sudah digunakan menjadikan hal baru untuk menentukan strategi pembelajaran daring yang dapat dipahami dengan mudah kepada peserta didik. Dengan pembelajaran daring dapat mencegah terjadi penyebaran klaster baru virus covid 19.

Pada bab ini peneliti akan membahas dan menghubungkan dari kajian pustaka dan temuan-temuan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh. Di setiap inti temuan yang sesuai dengan fokus masalah akan dibahas dengan mengacu kepada kajian teori yang sudah dikumpulkan oleh peneliti di bagian kajian teori. Oleh sebab itu agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar – benar dapat menjadikan setiap temuan menjadi kokoh dan layak untuk dibahas. Maka akan dibahas dalam setiap temuan-temuan yang telah sesuai dengan fokus penelitian yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dideskripsikan pembahasan mengenai strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematik untuk kelas 3 semseter genap sebagai berikut :

1. Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Siswa Kelas III Di MIN 2 Blitar Tahun Ajaran 2021/2022.

Strategi guru dalam pelaksanaan belajar mengajar harus perlu diperhatikan dengan seksama dari tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi yang dijelaskan, selain itu juga perlu diperhatikan kemampuan anak dalam memahami materi baru setiap peserta didik berbeda, dan situasi serta kondisi dari peserta didik apakah mereka sudah siap dalam memperoleh pengetahuan yang akan dibagikan oleh guru. Kata strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, selaras dengan tokoh Murdiono dalam bukunya mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar prinsip dasar pembelajaran dapat terlaksana dan tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif.¹ Sesuai dengan ungkapan teori Dasim tentang bukunya yang membahas Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.² Pemilihan strategi yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi baru yang disampaikan, selian itu juga pada masa pandemi ini pembelajaran daring pasti memiliki strategi yang sama dalam penyusunannya, hanya pada penyampaian yang berbeda. Dalam meningkatkan komponen strategi guru terdapat beberapa

¹ Mukhamad Murdiono, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 28

² Dasim Budimasyah dkk, *Pembelajaran Aktif...*, hlm. 70

diantaranya ialah penyesuaian waktu, sarana dan prasarana yang memadai, serta kesempatan para peserta didik untuk memperoleh materi yang akan didapatkan.

Selaras dengan teori yang disampaikan oleh Junaidah Pentingnya strategi guru, Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.³ Pentingnya strategi guru terhadap kelancaran pembelajaran sangat berpengaruh jika tanpa adanya strategi Suatu kegiatan yang dilaksanakan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang pada gilirannya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang akan dicapai.

Strategi guru yang dilaksanakan di MIN 2 Blitar pada kelas 3 dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi pada pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas 3 semester 2 adalah dengan demonstrasi. Demonstrasi adalah teknik mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu materi yang perlu dijelaskan. Terkait hal tersebut di MIN 2 Blitar pelaksanaan pembelajaran dengan berupa video pembelajaran yang dilakukan guru dengan via video call. Dari strategi yang digunakan oleh wali kelas efektif terbukti dari keaktifan peserta didik kepada guru ketika mereka mendapatkan belum jelas para peserta didik akan dijelaskan kembali secara tidak langsung melalui video call serta antusias peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang

³ Junaidah, *Strategi Pembelajaran*, ... vol 6, hlm. 119

dilakukan, menjadi bukti bahwa strategi tersebut efektif dilakukan. Selain itu juga dari teknik demonstrasi yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan strategi yang hampir sama dengan beberapa tindakan yang berbeda, untuk menciptakan pembelajaran daring yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Strategi yang sama dengan teknik demonstrasi yang sesuai dari teori yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya adalah strategi pembelajaran contextual learning. Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.⁴

Pada strategi ini dapat membantu anak menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, contoh saat menentukan keliling dan luas yang ditentukan. dengan pertama mendengarkan disertai memahami video pembelajaran yang diberikan guru dapat membuat peserta didik terpancing menyelesaikan masalah yang diberikan, namun ketika peserta didik mulai

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 177-228

kewalahan guru dapat membantu membimbing sampai mereka dapat menemukan hasil yang sebenarnya.

Sebagaimana diketahui pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar dengan aplikasi yang membantu pembelajaran berlangsung. Selaras dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dari teori yang dikemukakan oleh R. Gilang Setiap pelajaran yang berlangsung menyediakan materi dalam bentuk video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.⁵ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online.

Pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru kelas 3 A dan guru kelas 3 D, serta kepala madrasah di MIN 2 Blitar mengemukakan bahwa dalam kendala penyampaian pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika ada beberapa diantaranya sinyal, kuota

⁵R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran....*, hlm. 18

internet, dan masalah peserta didik yang tinggal di pondok pesantren yang tidak tahu tugas yang diberikan sehingga guru memberikan solusi yang sudah ada pada pembahasan sebelumnya.

Kendala merupakan sinonim dari kekurangan. Kekurangan pembelajaran tergantung dari tindakan maksudnya dari kegiatan praktik pembelajaran yang dilakukan. Adanya kekurangan pembelajaran daring memiliki beberapa faktor yang menjadi pembelajaran memiliki kendala atau kekurangan diantaranya dari strategi yang dipilih kurang sesuai untuk peserta didik yang akan guru ajarkan, media pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik akan mudah jenuh, metode yang digunakan kurang untuk menjelaskan materi dengan maksimal, serta fasilitas yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kekurangan.

Selaras dengan temuan penelitian tentang kendala-kendala dalam Pembelajaran daring dari teori yang dibahas oleh Yuliani, pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yang harus kita ketahui. Hal ini dapat dijadikan evaluasi, tantangan serta pencegahan untuk yang lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran daring kedepannya. Kekurangan dari pembelajaran daring dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Bagi sekolah/ satuan guruan⁶

Sekolah sebagai pelaksana dari kebijakan pembelajaran daring, tentunya akan merasakan dampak yang terjadi baik itu dampak

⁶Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring ...*, hlm. 28

positif ataupun dampak negative. Pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah. Maka sekolah mau tidak mau harus memberikan banyak pengorbanan agar pembelajaran daring ini bisa terlaksana. Namun sudah diketahui bahwa tidak semua sekolah itu memiliki fasilitas dan keadaan yang bagus, bagi sekolah yang berada dipelosok tentunya hal ini akan sangat sulit untuk diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya sinyal internet, tidak punya hp, dan kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

2. Bagi guru/ tenaga guru

Kekurangan bagi guru atau guru ini memiliki beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu:

- 1) Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
- 2) Guru tidak memiliki fasilitas/media pendukung
- 3) Kesulitan dalam membrikan penilaian
- 4) Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
- 5) Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran
- 6) Bagi guru yang memiliki anak dirumah, kerepotan karena harus mengajarkan anaknya, tetapi juga harus mengajar muridnya.⁷

3. Bagi siswa

Dampak dari pembelajaran daring ini tentu akan banyak

⁷ *Ibid*, hlm. 29

dialami oleh siswa sebagai objek pembelajaran. Dari semua subjek satuan guruan, siswa ternyata paling terdampak selama proses pembelajaran daring. Mereka harus melakukan penyesuaian akademik, membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif. Beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa yaitu:

- 1) Tidak semua siswa langsung bisa menggunakan IT
- 2) Jaringan internet yang kurang stabil
- 3) Tidak memiliki Media (Gadget/Laptop)
- 4) Keterbatasan ekonomi
- 5) Kurangnya interaksi langsung dengan guru
- 6) Siswa dibebani dengan banyak tugas
- 7) Gawai yang tidak mendukung
- 8) Siswa merasa terisolasi
- 9) Kurangnya komunikasi aktif.⁸

4. Bagi orang tua

Tanggung jawab dan pengawasan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menjadi tugas setiap orang tua. Namun, tidak semua orang tua bisa menerima keadaan ini dengan respon positif. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh orang tua siswa, pada saat pembelajaran daring di antaranya:

⁸ Ibid, hlm. 30

- 1) Tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak dirumah
- 2) Orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet/membeli kuota internet
- 3) Kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan
- 4) Orang tua cepat jengkel dan mudah emosi dalam mengajarkan anak
- 5) Memerlukan waktu yang cukup lama agar orang tua bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru
- 6) Orang tua dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan mengetahui ilmu pengetahuan.⁹

Dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut dari MIN 2 Blitar baik dari lembaga dan guru mencoba semaksimal mungkin untuk melancarkan pembelajaran daring. Dari pemilihan strategi yang benar – benar mudah dipahami peserta didik sampai memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan belajar dengan video call.

Jadi dengan pembahasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 semester 2 yang telah disusun dengan hati hati dan memilih secara tepat agar pembelajaran yang dilakukan dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan

⁹ Ibid, hlm. 31

pembelajaran daring di MIN 2 Blitar pada kelas 3 menggunakan strategi pembelajaran dengan teknik demonstrasi. Teknik demonstrasi sendiri pada pembelajaran daring adalah kegiatan mengajar dengan praktik menyelesaikan suatu masalah dengan penyelesaian peserta didik yang berbeda-beda dapat membantu anak melatih bertanggung jawab dan menentukan hasil dengan hasil sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 pada semester 2 sangat efektif terbukti dari keaktifan peserta didik dalam mengerjakan dan tanya jawab kepada guru melalui chat pribadi dari guru dan video call yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan materi bahan ajar yang kurang dipahami peserta didik, sehingga mampu memaksimalkan pembelajaran daring yang telah dilakukan.

Selain strategi yang efektif tadi, dalam pembelajaran daring pasti terdapat kekurangan atau kendala dalam penyampaiannya, dari pihak lembaga pada penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang sudah dibahas, meski masih mempunyai kendala yang ada dari pihak lembaga juga sudah memberikan solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan semaksimal mungkin, guna untuk memperlancar kegiatan pembelajaran daring di MIN 2 Blitar. Contohnya untuk menyelesaikan permasalahan kepada peserta didik yang tinggal di pondok pesantren guru mempersilahkan untuk murid datang ke sekolah untuk mengetahui tugas yang akan dikerjakan dan terkadang guru juga

menjelaskan secara langsung kepada peserta didik tersebut sesuai dengan protokol kesehatan yang baik.

2. Media yang dapat mengefektifkan strategi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022

Media pembelajaran adalah segala tindakan dari guru yang tersusun secara tericin yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar yang dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah dan dapat menarik perhatian dari peserta didik. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau guruan sehingga istilahnya menjadi media guruan atau media pembelajaran.

Selain pengertian di atas, selaras dengan pembahasan peneliti teori oleh Wina Sanjaya dala buku yang berjudul “strategi pembelajaran berorientasi standar proses guruan” mengemukakan bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti overhead projector, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan

dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.¹⁰

Macam-macam media pembelajaran itu sangat beragam, dilihat dari klasifikasinya terdapat beberapa macam-macam media pembelajaran diantaranya :

1. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
2. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

¹⁰ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 163-164

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
3. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, overhead projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.¹¹

Dari pembahasan diatas macam-macam media pembelajaran untuk melancarkan pembelajaran sangat bervariasi dari berupa video, gambar, ataupun permainan. Dimasa pandemi ini media pembelajaran pada

¹¹ Ibid, Hlm. 172 – 173

macam-macam media pembelajaran yang telah dibahas dapat digunakan dengan menyesuaikan kondisi sekarang ini dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Pada mas pandemi ini Dalam pembelajaran Daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran Daring seperti yang telah dijelaskan di atas. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pembelajaran daring yang masih dilaksanakan, sesuai dengan teori dari Albert Efendi dalam buku “konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah” mengemukakan beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti E-learning, Edmodo, Google meet, V-Class, Google class, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook live, You tube live, schoology, What's up, email, dan messenger.¹²

MIN 2 Blitar dalam media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu Whatsapp, video pembelajaran baik dari guru sendiri ataupun dari link youtube, dan google form untuk melatih peserta didik seberapa jauh untuk memahai materi yang telah disampaikan. Dari pemilihan media tersebut, inovasi dan variasi guru dalam menjelaskan juga perlu diperhatikan agar penyampaian pembelajaran terpenuhi dan keaktifan

¹² Pohan Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran ...*, hlm. 11

peserta didik, sehingga pada efektifitas pembelajaran daring dapat terpenuhi.

3. Faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika semester 2 siswa kelas III di MIN 2 Blitar tahun ajaran 2021/2022.

Pada mas pandemi ini pembelajaran daring sangat berperan penting dalam menambahkan ilmu baru kepada peserta didik layaknya pembelajaran tatap muka. Matematika merupakan pembelajaran yang sangat konkrit dimana membutuhkan hasil yang benar dalam menentukan sebuah simpulan atau hasil pengukuran yang dilakukan. Pelajaran matematika untuk kelas 3 sudah dikenalkan dengan pecahan sederhana, penentuan satuan berat ataupun panjang dari sebuah benda, dan keliling luas serta masih banyak lagi. Dari strategi guru yang dilakukan MIN 2 Blitar untuk membantu pembelajaran matematika sudah sangat efektif karena pada dasarnya dengan teknik tersebut peserta didik akan dapat menentukan hasilnya dengan cara mengamati dengan seksama. Dengan strategi guru yang telah dipilih tersebut efektif dalam pembelajaran daring yang berlaku.

Dari pembahasan diatas efektifitas pembelajaran daring dapat dilihat keaktifan dari peserta didik dengan guru yang merespon dengan baik akan menjadikan efektifitas pembelajaran daring dapat tercapai. Sebagaimana diketahui efektivitas juga merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat

terlaksanakan atau tercapai. Sebagai mana sesuai dengan pembahasan dari peneliti dari teori oleh Sardjuli, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mampu mendekati perencanaan yang telah ditentukan. Sebaliknya, usaha tidak efektif jika usaha itu makin jauh dengan apa yang direncanakan.¹³ Selaras dengan teori Mega Rahmawati, Efektivitas juga diartikan sebagai ukuran pencapaian tujuan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan, salah satu kegiatannya yaitu belajar.¹⁴

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Ukuran tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara tujuan yang akan dicapai dengan kejadian yang terjadi dimasa sekarang. Efektivitas juga dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan guruan, suatu sekolah dikatakan efektif jika tujuan bersama dapat dicapai.

setiap penelitian terdapat perbedaan dari masing-masing peneliti dalam melihat faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. Walaupun memiliki perbedaan, faktor-faktor tersebut menjadi aspek yang perlu diteliti sebagai bahan pertimbangan pengembangan pembelajaran daring sehingga dapat memberikan cara paling efektif untuk pengembangannya ke depan. Efektifitas dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk kelas 3 dari hasil penelitian yang dilakukan menemukan ada 2 faktor-faktor yang dapat mengefektifkan pembelajaran daring, diantaranya faktor tentang fasilitas yang mana dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Guruan

¹³ Sardjuli, *Adminitrasi ...*, hlm. 17.

¹⁴ Mega rahmawati, "*Guru Sebagai...*", Perkantoran. Vol. 4 No. 1, Januari 2019, hlm. 50.

dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), kepala satuan guruan melakukan langkah-langkah pelaksanaan BDR dengan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19. Selaras dengan pembahasan peneliti dari jurnal Nazurty dan Edi Haryanto tentang teori yang membahas faktor fasilitas sebagai berikut :

1. Ketersediaan gawai/komputer/laptop untuk fasilitas pembelajaran daring.
2. Akses ke media pembelajaran daring dan luring.
3. Distribusi sarana pembelajaran luring dan alat peraga ke rumah peserta didik termasuk alat peraga guruan bagi peserta didik penyandang disabilitas (bagi yang tidak memiliki akses ke pembelajaran daring).¹⁵

terdapat gawai atau laptop yang dapat melancarkan pembelajaran daring, kemudai tentang sinyal atau kuota yang terpenuhi, selain itu juga fasilitas dari guru dalam mengajarkan materi bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Dari faktor fasilitas yang dibahas diatas di MIN 2 Blitar sudah memiliki setiap komponen tersebut dan digunakan secara maksimal dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

Faktor yang selanjunya adalah orang tua, faktor ini dari peneliti sesuai dengan teori Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I. Yogyakarta,

¹⁵ Nazurty, Edi Haryanto, *Pengaruh Pembelajaran ...*, Vol. 3 No. 2, hlm. 4-5

orangtua mempunyai peran penting bagi peserta didik untuk kelancaran pembelajaran daring yang akan dilakukan. Peran orangtua disini adalah menemani dan membimbing anak-anak atau peserta didik untuk memahami materi yang perlu dijelaskan langsung dari orang tua sebagai pengganti guru yang mengajarnya. Selain itu juga peran orangtua dapat memotivasi peserta didik dengan cara :

1. Mengajarkan anak untuk mengharapkan keberhasilan.
2. Sesuaikan guruan anak dengan minat dan gaya belajarnya.
3. Anak harus belajar bahwa diperlukan keuletan untuk mencapai keberhasilan.
4. Anak harus belajar bertanggung jawab dan belajar menghadapi kegagalan.
5. Orangtua sebagai Model

Semua orang dewasa dapat menjadi model bagi anak: guru, anggota keluarga, teman orangtua, atau kakek-nenek, tetapi model yang paling penting adalah orangtua yang kreatif yang memusatkan perhatian terhadap bidang minatnya yang menunjukkan keahlian dan disiplin diri dalam bekerja, semangat dan motivasi internal.¹⁶

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas dapat memperlancar dan kegiatan belajar mengajar yang tergantikan dengan daring dapat terlaksana secara efektif. Di MIN 2 Blitar dalam

¹⁶ Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I. Yogyakarta, ..., pukul 06.56 WIB

pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terkait faktor-faktor fasilitas dan faktor orang tua pihak lembaga sangat memperhatikan betul, dari hal tersebut dari pihak lembaga ketika menemukan kendala akan sebisa mungkin untuk mengatasi dan memperlancar kegiatan belajar mengajar via daring.

Dari kesimpulan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kelas 3 di MIN 2 Blitar efektif dengan variasi dalam guru menyampaikan tugas, meski ada beberapa dari peserta didik bertanya melalui chat pribadi dengan guru, sejauh ini untuk peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Selain itu juga dari ketika terdapat kendala guru dan pihak lembaga sudah memberikan solusi yang terbaik dalam meperlancar kegiatan belajar mengajar.